

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTERMATERI MITIGASI BENCANAKELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 1 AMANUBAN TENGAH**

Linda Luhamiha¹, Arfita Rahmawati², Sunimbar³

¹SMP Negeri 1 Amanuban Tengah

^{2,3}Pendidikan Geografi, FKIP Universitas Nusa Cendana

lindaluhamiha@gmail.com

ABSTRACT

Student worksheets based on character education used for learning effectiveness on natural disaster mitigation materials at SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. The method used in this research (Research and Development) which consists of Define (defining), Design (planning) Develop (development), Disseminate (Deployment). The trials in this study amounted to 25 students. The instruments used are material expert validation instruments, media expert instruments, student response questionnaires, teacher response questionnaires and learning outcomes tests. The results of this study are as follow: 1) based on the results of validation by material experts obtained an average of 87% with very valid criteria and validation results by media experts obtained an average of 86% with very valid criteria 2) based on the results of students responses obtained an average an average of 80% with practical criteria and the teacher's responses results obtained an average of 86% with very practical categories 3) based on the learning outcomes test before using the LKPD an average of 40% was obtained with less effective and after using the LKPD an average of 80% obtained with effective criteria.

Keywords : *Development, Student Worksheet (LKPD), Disaster Mitigation*

ABSTRAK

Lembar kerja siswa berbasis pendidikan karakter digunakan untuk efektivitas pembelajaran pada materi mitigasi bencana alam Di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and development*) yang terdiri atas *Define* (pendefinisian), *Design* (perencanaan), *Develop* (pengembangan), *Disseminate* (Penyebaran) . Uji coba dalam penelitian ini berjumlah 25 peserta didik. instrumen yang digunakan yaitu instrumen validasi ahli materi, instrumen ahli media, angket respon peserta didik, angket respon guru dan tes hasil belajar. Hasil penelitian ini adalah : 1) berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi diperoleh rata-rata 87 % dengan kriteria sangat valid dan hasil validasi oleh ahli media diperoleh rata-rata 86% dengan kriteria sangat valid 2) berdasarkan hasil respon peserta didik diperoleh rata-rata 80% dengan kriteria praktis dan hasil respon guru diperoleh rata-rata 86% dengan kategori sangat praktis 3) berdasarkan tes hasil belajar sebelum menggunakan LKPD diperoleh rata-rata 40% dengan kriteria kurang efektif dan setelah menggunakan LKPD diperoleh rata-rata 80% dengan kriteria efektif.

Kata Kunci : Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Mitigasi bencana

A. LATAR BELAKANG

Geografi adalah suatu bidang ilmu yang mengkaji segala aspek yang ada di permukaan bumi dengan konsep spasial atau ruang untuk pemanfaatan pembangunan yang ada di permukaan bumi. (Hardiansyah, 2012). Geografi merupakan salah satu ilmu yang diajarkan dalam pembelajaran di sekolah-sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa mengenali dan memahami mitigasi bencana alam serta gejala geosfer dalam kaitannya dengan keruangan dan kewilayahan. Mengembangkan sikap tanggap dalam menghadapi permasalahan yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh lingkungan ataupun interaksi manusia dengan lingkungan.

Pendidikan memegang peranan yang sangat strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berusaha mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia (Boru, 2022). Pendidikan tidak lepas dalam salah satu peran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk membantu dan memudahkan kegiatan pembelajaran sehingga dapat membentuk interaksi yang efektif antara pendidik dan peserta didik, yang diharapkan bisa meningkatkan aktivitas peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar (Jowita, 2017). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bahan ajar cetak yang mengantung materi, rangkuman, serta petunjuk yang disesuaikan dengan kompetensi dasar kemudian diberikan kepada siswa (Prastowo, 2011 dalam Effendi 2021). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebagai media yang dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru, dapat meningkatkan tingkat berpikir peserta didik, mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan konsep, melatih menemukan dan mengembangkan keterampilan peserta didik serta mengekspresikan kemampuannya dalam memecahkan masalah.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar untuk membantudan mempermudah dalam proses pembelajaran, sehingga terbentuk interaksi yang efektif antara pendidik dengan peserta didik (Umbariyati, 2016). LKPD sebagai sumber belajar juga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. LKPD dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang dihadapi di sekolah. LKPD perlu didesain secara menarik agar dapat merangsang peserta didik untuk tertarik belajar. Setiawan, dkk menyebutkan ada dua faktor saat mendesain LKPD, yakni tingkat kemampuan membaca, dan pengetahuan peserta didik. LKPD didesain untuk dimanfaatkan secara mandiri oleh peserta didik. Batasan umum menentukan desain LKPD antara lain ukuran, kepadatan halaman, dan kejelasan. (Priyanto, 2017).

Dalam LKPD yang sudah ada dan yang digunakan belum maksimal dan belum mengefektifkan pembelajaran dengan baik hal ini dikarenakan LKPD yang digunakan masih banyak kekurangan yaitu gambar, tulisan, bentuk, warna LKPD yang dibuat oleh guru kurang detail sehingga membuat peserta didik sulit memahami konsep terhadap LKPD tersebut dan LKPD yang digunakan yang digunakan terkadang kurang menarik sehingga membuat peserta didik malas dalam mengerjakan tugas mandiri, dan ada pun masalah lain dimana LKPD yang digunakan diambil oleh guru secara langsung dari internet dengan tidak menambahkan materi yang terkini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMA N 1 Amanuban Tengah melalui via *WhatsApp* sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Ibu Yati Tabun mengatakan bahwa “ LKPD membantu peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar Serta LKPD ini dapat menuntut siswa lebih aktif karena harus mengerjakan LKPD, dan menuntut peserta didik lebih mencapai kompetensi dasar yang diinginkan, serta melatih dan mengembangkan cara peserta didik untuk dapat belajar mandiri tetapi selain itu juga, membutuhkan waktu yang relatif banyak dalam mempersiapkan LKPD sehingga hal itu dapat mempengaruhi perkembangan LKPD. LKPD pembagian unit-unit pelajaran dalam media harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang, menimbulkan pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik jika tidak dipadukan dengan media yang lain dan peserta didik menjadi bosan, selain itu guru harus lebih kreatif dalam membuat LKPD sehingga perlu adanya pengembangan LKPD yang menarik agar peserta didik lebih aktif lagi.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Mengetahui validitas lembar kerja peserta didik berbasis pendidikan karakter pada materi mitigasi bencana alam Di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah 2) Mengetahui kepraktisan lembar kerja peserta didik berbasis pendidikan karakter pada materi mitigasi bencana alam Di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah 3) Mengetahui efektivitas penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis pendidikan karakter pada materi mitigasi bencana alam Di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah.

B. METODE

Daerah penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Amanuban Tengah Desa Nobinobi Kecamatan Amanuban Tengah dengan menggunakan metode penelitian adalah metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model 4D. Model pengembangan 4D memiliki 4 tahap pengembangan, yaitu : 1) tahap *Define* (pendefinisian), 2) tahap *Design* (perencanaan), 3) tahap *Develop* (pengembangan), dan 4) tahap *Disseminate* (Penyebaran) (Rizki, 2016). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Instrument penelitian yang digunakan yaitu instrument validasi ahli media, instrument validasi ahli materi, instrument tes dan instrument respon guru dan siswa. Analisis data yaitu 1) kevalidan LKPD 2) kepraktisan LKPD 3) keefektifan LKPD

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data Uji Coba

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap Pendefinisian ini hal yang dilakukan adalah pada tahap analisis awal-akhir yaitu melakukan wawancara dengan guru SMAN 1 Amanuban Tengah yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah. Berdasarkan hasil dari wawancara guru mata pelajaran geografi didapatkan informasi mengenai kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Amanuban Tengah untuk kelas XI adalah kurikulum 2013 (K13).

Metode yang digunakan pada saat pembelajaran meliputi metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Tahap analisis peserta didik berupa Penggunaan LKPD berbasis pendidikan karakter ditujukan pada peserta didik kelas XI IPS dengan usia 16-17 tahun. Karakteristik peserta didik yang dianalisis adalah peserta didik kelas XI IPS 1 yang berjumlah 25 orang. Tingkat kemampuan peserta didik di kelas XI IPS 1 berdasarkan nilai ulangan harian. Tahap analisis konsep yaitu peta konsep materi mitigasi bencana alam yang digunakan dalam penelitian ini. Tahap analisis tugas yaitu Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi mitigasi bencana alam. Alokasi waktu untuk materi mitigasi bencana alam adalah 1x45 menit. Materi pembahasan mitigasi bencana alam menggunakan alokasi waktu 1x45 menit.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan ini hal yang dilakukan yaitu menyiapkan rancangan LKPD dengan tahap penyusunan tes dimana didasarkan pada materi pokok dengan membuat tes berupa kisi-kisi soal pilihan ganda materi mitigasi bencana alam. Pada tahap pemilihan media pembelajaran sebagai sarana, alat untuk mengefektifkan proses transfer materi, dengan baik jelas dan mudah yang sesuai dengan kompetensi dasar, indikator, materi pokok, dan gambar yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Pada tahap pemilihan format yaitu mengkaji format-format LKPD. Dalam desain LKPD disajikan bacround, bentuk huruf times neu roman, font 12, judul utama Arial back font 14, gambar yang digunakan adalah gambar bencana alam yang terjadi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Tahap Design awal LKPD terdiri dari bagian pendahuluan yaitu judul, KI, KD, Indikator, Tujuan pembelajaran, bagian inti dan bagian penutup. Hasil dari LKPD materi mitigasi bencana alam yang nantinya akan di perbaiki , direvisi menjadi draft I dan di sempurnakan pada tahap pengembangan(*develop*).

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap awal Pengembangan rancangan produk dilakukan berdasarkan rancangan yang telah disusun dalam tahap desain sehingga Pada tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk akhir bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah direvisi berdasarkan validasi oleh ahli validator yaitu ahli media dan ahli materi yang memberikan masukan serta saran untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dari LKPD. langkah-langkahnya sebagai berikut Penilaian para ahli yaitu ahli media dan ahli materi, berdasarkan penilaian ahli materi ditinjau dari segi aspek kelayakan isi materi yang telah sajikan telah sesuai dengan sub bab materi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran diperoleh hasil rata-rata sebesar 87 % dengan kriteria sangat valid sehingga LKPD layak digunakan di lapangan sedangkan berdasarkan penilaian ahli media ditinjau dari segi aspek kelayakan kegrafikan diperoleh hasil rata-rata sebesar 82% dengan kriteria sangat valid sehingga LKPD layak digunakan di lapangan. Setelah dinilai oleh para ahli, direvisi, diperbaiki kemudian dilakukan uji coba terbatas pada siswa kelas XI IPS1 di SMAN 1 Amanuban Tengah, dan guru geografi. Kepraktisan respon peserta didik sesuai hasil penilaian respon peserta didik diperoleh rata-rata sebesar 80 % dengan kriteria Praktis, sedangkan Kepraktisan respon guru yang ditinjau dari aspek pembelajaran bahwa hasil penilaian dari guru terhadap produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperoleh rata-rata sebesar 86% dengan kriteria sangat praktis sehingga menunjukkan bahwa keseluruhan bahan ajar LKPD dari segi kepraktisan dinyatakan praktis sedangkan dari guru dinyatakan sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut maka LKPD dapat digunakan di lapangan.

Terkait dengan efektifitas ada aspek yang dikembangkan yaitu hasil tes peserta didik sebelum menggunakan LKPD dan setelah menggunakan LKPD materi mitigasi bencana dengan memberikan soal tes berupa kisi-kisi soal dari materi mitigasi bencana kepada 25 peserta didik kelas XI IPS 1 yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik sebelum menggunakan LKPD. Sesuai hasil analisis data pada tes yang diujicobakan kepada 25 peserta didik maka peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) sebanyak 10 orang dan peserta didik yang tidak dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) berjumlah 15 orang, hal ini mengacu pada syarat ketuntasan yaitu 75%. Sehingga berdasarkan kemampuan peserta didik maka berada pada kriteria kurang efektif dengan rata-rata 40%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil peserta didik tidak mengalami peningkatan sedangkan setelah menggunakan LKPD materi mitigasi bencana dengan memberikan soal tes berupa kisi-kisi soal dari materi mitigasi bencana kepada 25 peserta didik kelas XI IPS 1 yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah menggunakan LKPD. Sesuai hasil analisis data pada tes yang diujicobakan kepada 25 peserta didik maka peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) sebanyak 20 orang dan peserta didik yang tidak dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) berjumlah 5 orang, hal ini mengacu pada syarat ketuntasan yaitu 75%. Sehingga berdasarkan kemampuan peserta didik maka berada pada kriteria efektif dengan rata-rata 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

4. Penyebaran (*Disseminate*)

Disseminate merupakan tahap akhir pada penelitian ini yaitu menyebarluaskan produk yang diteliti atau yang telah dikembangkan. Tujuan dari tahap ini yaitu penyebarluasan produk penelitian yaitu perangkat pembelajaran berupa LKPD yang telah dikembangkan dalam pembelajaran pada skala lebih luas. Adapun pelaksanaannya produk disebarluaskan dengan memberikan produk jadi berupa LKPD berbasis pendidikan karakter kepada 2 guru geografi di SMAN 1 Amanuban Tengah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengembangan LKPD berbasis pendidikan karakter pada peserta didik kelas XI IPS 1 pada materi mitigasi bencana alam dalam pembelajaran geografi dapat disimpulkan bahwa :

1. LKPD pada materi mitigasi bencana yang dikembangkan dapat digunakan di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. Hal ini dikarenakan LKPD telah divalidasi oleh 2 validator ahli materi dan ahli media berupa lembar validasi LKPD oleh ahli media dan ahli materi, kepraktisan LKPD berupa tanggapan respon peserta didik dan tanggapan respon guru terhadap LKPD, dan Keefektifan LKPD yaitu tes hasil belajar berupa kisi-kisi soal tes.

2. Hasil penilaian validasi ahli media pada format diperoleh rata-rata presentase validitas sebesar 82%. Oleh karena itu kriteria LKPD yang dikembangkan dari segi media adalah sangat valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata validasi berada pada nilai 75%-100% dan berada pada kategori sangat valid. Dengan demikian, LKPD yang telah dikembangkan dapat digunakan sedangkan Hasil penilaian validasi ahli materi pada format diperoleh rata-rata presentase validitas sebesar 87%. Oleh karena itu kriteria LKPD yang dikembangkan dari segi media adalah sangat valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata validasi berada pada nilai 75%-100% dan berada pada kategori sangat valid.
3. Hasil penilaian respon siswa di dapatkan presentase validitas sebesar 80%. Oleh karena itu kriteria LKPD yang dikembangkan dari tanggapan respon siswa adalah Praktis. Dengan demikian kriteria LKPD yang dikembangkan dari segi media adalah praktis. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata validasi berada pada nilai 60%-80% dan berada pada kategori praktis. Sehingga LKPD yang telah dikembangkan dapat digunakan sedangkan Hasil penilaian tanggapan respon guru didapatkan presentase 86%. Oleh karena itu kriteria LKPD yang dikembangkan dari tanggapan respon guru adalah sangat praktis. Oleh karena itu kriteria LKPD yang dikembangkan dari segi media adalah sangat praktis. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kepraktisan berada pada nilai 80%-100% dan berada pada kategori sangat praktis. Dengan demikian, LKPD yang telah dikembangkan dapat digunakan.

4. Hasil nilai rata-rata pada tes hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan LKPD menyatakan bahwa sebelum menggunakan LKPD didapatkan presentase 40%. Oleh karena itu kriteria LKPD dari peserta didik yaitu kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kepraktisan berada pada nilai 20%-40% dan berada pada kategori kurang efektif. Hal ini mengacu pada syarat ketuntasan yaitu 75% dengan jumlah seluruh peserta didik 25 peserta didik, 10 peserta didik tuntas dan 15 peserta didik tidak tuntas. Dengan demikian, tes hasil peserta didik sebelum menggunakan LKPD kurang efektif sedangkan pada tes hasil belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD menyatakan bahwa setelah menggunakan LKPD yang telah dikembangkan didapatkan presentase 80%. Oleh karena itu kriteria LKPD yang dikembangkan dari peserta didik yaitu efektif. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kepraktisan berada pada nilai 60%-80% dan berada pada kategori efektif. Dengan demikian, tes hasil peserta didik terhadap LKPD efektif. Hal ini mengacu pada syarat ketuntasan yaitu 75% dengan jumlah seluruh peserta didik 25 peserta didik, 20 peserta didik tuntas dan 5 peserta didik tidak tuntas. Hal ini dapat membuktikan bahwa pengembangan LKPD pada materi mitigasi bencana alam dapat meningkatkan kompetensi peserta didik sehingga dapat dikatakan sudah efektif.

E. SARAN

Perlunya memperbaharui LKPD yang ada di sekolah, karena karakteristik setiap siswa dan capaian pembelajaran selalu berubah menyesuaikan dengan tuntutan zaman.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Boru, M., Rahmawati, A., & Hasan, M. H. (2022). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT AUDI VISUAL POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN DI UPTD SMP NEGERI 8 KUPANG. *Jurnal Geografi*, 18(2), 82-101.
- Effendi, R., Herpratiwi, H., & Sutiarmo, S. (2021). Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 920-929.
- Hardiansyah, Haris.(2012). Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta Selatan :Selemba Humanika.
- Jowita. (2017). Perkembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model Problem Based Learning PadaTema 4 Sehat Itu Penting Sub Tema 3 Lingkungan Sehat Di Kelas5 SD Negeri 55/1 Sridadi.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Prianoto, A. D., Gulo, F., & Nawawi, E. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (lkpd) Interaktif Kimia Untuk Pembelajaran Struktur Atom Di Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 4(2), 88-96.
- Rizki, S., & Linuhung, N. (2016). Design research and development 4D model for developing mathematics teaching materials. In *The First International Conference on Education ICONLEE* (pp. 288-291).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- .Umbaryati, U. (2016, February). Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran matematika. In *PRISMA, prosiding seminar nasional matematika* (pp. 217-225).